

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh audit internal dan pengendalian internal terhadap *corporate governance* dengan mengambil studi kasus pada kantor pusat PT. Bank Nagari. Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap *corporate governance* pada kantor pusat PT. Bank Nagari. Dimana semakin efektif fungsi dari audit internal dalam kantor pusat PT. Bank Nagari maka semakin baik juga pelaksanaa corporate corporate.
2. Pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap *corporate governance* pada kantor pusat PT. Bank Nagari. Dimana pengendalian internal yang baik menciptakan sistem pengawasan yang efektif bagi penerapan *corporate governance*.
3. Audit internal dan pengendalian internal secara bersamaan berpengaruh terhadap *corporate governance* pada kantor pusat PT. Bank Nagari. Dimana semakin baik pelaksanaan audit internal dan sistem pengendalian internal, maka penerapan *corporate governance* di perusahaan juga semakin meningkat.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Sama halnya dengan penelitian pada umumnya, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan, yaitu :

1. Jumlah responden dalam penelitian ini tidak sepenuhnya mencapai target yang telah direncanakan. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh waktu pelaksanaan penelitian yang bertepatan dengan periode akhir tahun dan awal tahun, di mana sebagian karyawan telah mengambil cuti tahunan atau menghadapi sibuknya pekerjaan awal tahun dan akhir tahun. Meskipun demikian, jumlah responden yang berhasil diperoleh tetap dianggap representatif dan memadai untuk memberikan gambaran yang relevan serta mendukung analisis dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya:

1. Dapat menambahkan variabel lain diluar audit internal dan pengendalian internal. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari penelitian yang menunjukkan masih adanya pengaruh variabel lain yang dapat mempengaruhi jalannya penerapan *corporate governance*. Contohnya seperti variabel budaya organisasi, dewan direksi dan lain-lain.

